

# HUBUNGAN TINGKAT SENSITIVITAS MORAL DENGAN *ETHICAL BEHAVIOR* PADA PERAWAT DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RSUD TARAKAN JAKARTA

Zahra Deswita Mufti

## Abstrak

Perawat IGD seringkali menghadapi situasi penuh tekanan yang memicu dilema etik dan distress moral, seperti tingginya jumlah kunjungan dan kompleksitas kasus IGD. Untuk menghindari pelanggaran etik yang terjadi akibat kondisi tersebut, perawat harus berperilaku etik dengan baik dan konsisten. Salah satu faktor dari perilaku etik perawat adalah sensitivitas moral, yakni kemampuan untuk mengidentifikasi dan merespons isu etik dengan tepat dalam situasi kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara tingkat sensitivitas moral dengan *ethical behavior* perawat di IGD RSUD Tarakan Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dengan *total sampling* pada 36 responden. Data dikumpulkan menggunakan *Moral Sensitivity Questionnaire-Revised Version (MSQ-R)* yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dan kuesioner *Indonesian version of the Nurses' Ethical Behavior in Protecting Patients' Rights (I-NEBPPR)*. Hasil uji deskriptif menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat sensitivitas moral yang sedang dan *ethical behavior* yang cukup. Uji *Spearman Rank* menunjukkan adanya hubungan positif dengan keeratan sedang ( $r = 0,433$ ) antara tingkat sensitivitas moral dengan *ethical behavior* perawat ( $p = 0,008$ ). Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat sensitivitas moral perawat, semakin baik pula *ethical behavior* perawat tersebut. Penelitian ini menegaskan pentingnya meningkatkan sensitivitas moral perawat guna mendukung perilaku etik yang lebih baik demi meningkatkan kualitas pelayanan di IGD.

**Kata Kunci :** Etika Keperawatan, Perawat Instalasi Gawat Darurat, Perilaku Etik, Sensitivitas Moral.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MORAL SENSITIVITY  
LEVELS AND ETHICAL BEHAVIOR AMONG EMERGENCY  
DEPARTMENT (ED) NURSES OF TARAKAN REGIONAL  
HOSPITAL JAKARTA**

**Zahra Deswita Mufti**

***Abstract***

*Emergency nurses often faced high-pressure situations that lead to ethical dilemmas and moral distress, such as the high volume of patient visits and complex cases in the ED. To avoid ethical violations resulting from these conditions, nurses must demonstrate good and consistent ethical behavior. One important factor underlying ethical behavior in nurses is moral sensitivity, which refers to the ability to identify and respond to ethical issues in complex situations. This study aims to examine the relationship between the level moral sensitivity and ethical behavior among ED nurses at Tarakan Regional Hospital, Jakarta. A cross-sectional design with total sampling was used, involving 36 respondents. Data were collected using the Moral Sensitivity Questionnaire-Revised Version (MSQ-R) translated into Indonesian, and the Indonesian version of the Nurses' Ethical Behavior in Protecting Patients' Rights (I-NEBPPR) questionnaire. Descriptive analysis showed that the majority of respondents had moderate levels of moral sensitivity and sufficient levels of ethical behavior. Spearman Rank test results indicated a moderate positive correlation ( $r = 0.433$ ) between moral sensitivity and nurses' ethical behavior ( $p = 0.008$ ). This suggests that higher moral sensitivity in nurses is associated with better ethical behavior. This study emphasizes the importance of enhancing nurses' moral sensitivity to support better ethical behavior and improve the quality of services in the ED.*

**Keywords :** *Emergency Department Nurses, Ethical Behavior, Moral Sensitivity, Nursing Ethics.*